

IMPLEMENTASI PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING OLEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PELAJAR KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2022

Oleh : Daffa Surya Safaraz

Pembimbing: Sofyan Hadi, S.Sos., M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Perpustakaan keliling merupakan solusi inovatif untuk meningkatkan akses literasi di wilayah-wilayah yang minim fasilitas perpustakaan. Inisiatif ini melibatkan penggunaan kendaraan yang dimodifikasi untuk membawa berbagai jenis buku dan bahan bacaan lainnya ke komunitas-komunitas terpencil. Tujuan utama dari perpustakaan keliling adalah untuk menyediakan akses mudah terhadap bahan bacaan, meningkatkan minat baca, serta mendukung pendidikan informal di masyarakat. Program ini biasanya dijalankan oleh pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, atau komunitas lokal, dan sering kali melibatkan kegiatan tambahan seperti sesi membaca bersama, lokakarya literasi, dan lomba bercerita.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Untuk mengetahui pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan minat baca Siswa Kabupaten Tanah Datar dengan merujuk pada Teori implemetasi program menurut Jones (1996:295) : 1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai. 2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan. 3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui. 4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan. 5. Strategi pelaksanaan.. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data utama ialah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah belum optimalnya program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Tanah Datar dikarenakan masih kurangnya dana dan prasarana .

Kata Kunci : Tujuan Program, Kegiatan Program, Aturan Terkait Program

ABSTRAK

Mobile libraries are an innovative solution to increase access to literacy in areas that lack library facilities. This initiative involves the use of modified vehicles to carry various types of books and other reading materials to remote communities. The main aim of a mobile library is to provide easy access to reading materials, increase interest in reading, and support informal education in the community. These programs are usually run by local governments, non-governmental organizations, or local communities, and often involve additional activities such as shared reading sessions, literacy workshops, and storytelling competitions.

The purpose of this research is to find out the implementation carried out by the Tanah Datar Regency Library and Archives Service in increasing the reading interest of Tanah Datar Regency Students by referring to the theory of program implementation according to Jones (1996:295): 1. The objectives of the activities to be achieved. 2. Activities taken to achieve goals. 3. Rules that must be adhered to and procedures that must be followed. 4. Estimated budget required. 5. Implementation strategy.. This research is descriptive qualitative research with the main data sources being primary data and secondary data. The data collection techniques used were interview and documentation techniques. This data analysis technique is Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The results of this research are that the programs carried out by the Tanah Datar Regency government and the Tanah Datar Library and Archives Service are not yet optimal due to a lack of funds and infrastructure.

Key Words : Program Objectives, Program Activities, Program Related Rules

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

UD 1945 memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat yang merdeka, bermakna, dan sejahtera. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, UD 1945 memiliki pasal-pasal yang menekankan pentingnya pendidikan dan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu tujuan utama UD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercermin dalam pasal 31 ayat 1 UD 1945, yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan dan peningkatan taraf hidup yang layak. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban untuk

memberikan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga negara, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka.

Dengan demikian, UD 1945 mengakui pentingnya pendidikan dan kualitas hidup bagi kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk melakukan segala upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan dan peningkatan taraf hidup yang layak bagi seluruh warga negara.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi,

Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggungjawab pada Bupati Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah dengan tugas adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah Instansi yang bertanggung jawab dalam urusan perpustakaan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 74 butir (2) di mana kegiatan pembudayaan kegemaran membaca dan pembinaan perpustakaan dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sehingga dalam lingkup tata kelola pemerintahan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bertanggung jawab dalam membantu kinerja pemerintah daerah dalam menjalankan Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perpustakaan diakui sebagai urusan pemerintah daerah. Pasal 77 ayat (1) menyatakan bahwa urusan pemerintah daerah meliputi pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pasal 78 ayat (2) menyatakan bahwa tugas

pemerintah daerah meliputi peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan pembangunan daerah. Oleh karena itu, perpustakaan diakui sebagai bagian dari tugas pemerintah daerah dan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi tugas tersebut.

Lewat kajian kegemaran membaca masyarakat Indonesia di tahun 2021, yang mencakup 34 provinsi di Indonesia, nilai tingkat gemar membaca masyarakat Indonesia pada 2021 mencapai angka 59,52 dari skala 0-100. Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%.

Rendahnya minat baca di Kabupaten Tanah Datar disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, akses terhadap bahan bacaan berkualitas sangat terbatas. Perpustakaan yang ada di pusat kota dan kecamatan besar sulit dijangkau oleh masyarakat yang tinggal di desa-desa terpencil.

Karena letak Perpustakaan di Pusat Kota bisa menjadi salah satu penyebab masyarakat memiliki keterbatasan akses ke Perpustakaan umum tersebut, Kabupaten Tanah Datar memiliki luas wilayah sekitar 1.336 km² atau 133.600 hektar. Kabupaten ini terdiri dari 14 kecamatan dan 75 nagari, dengan

jumlah penduduk sekitar 374.431 jiwa pada tahun 2021. Dikarenakan hal tersebut masyarakat memiliki keterbatasan akses untuk ke Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa kunjungan masyarakat ke perpustakaan umum mengalami kenaikan dan penurunan pengunjung secara signifikan. Sehingga hal ini harus menjadi perhatian. Hal inilah yang membuat realisasi jumlah pengunjung perpustakaan belum memenuhi target.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan: Pasal 3: Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan perpustakaan keliling untuk menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses langsung ke perpustakaan.

Untuk mengatasi masalah ini, inovasi dalam penyediaan layanan perpustakaan menjadi sangat penting. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah program perpustakaan keliling. Program ini bertujuan untuk mendekatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan konvensional. Dengan adanya perpustakaan keliling, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai bahan bacaan berkualitas tanpa harus pergi ke pusat kota atau kecamatan. Perpustakaan keliling juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya literasi. Dengan menyediakan berbagai kegiatan edukatif dan interaktif, program ini dapat menarik minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih banyak membaca. Kegiatan seperti pembacaan buku bersama, lomba membaca, dan workshop literasi dapat menjadi bagian dari program perpustakaan keliling untuk meningkatkan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan membaca.

Ada beberapa masalah minat baca di Tanah Datar, diantaranya:

1. Akses informasi dan bahan pustaka terbatas: Banyak masyarakat di Tanah Datar yang memiliki keterbatasan akses informasi dan bahan pustaka, sehingga menyebabkan rendahnya minat baca. Akses informasi seperti layanan perpustakaan keliling yang hanya beroperasi sebanyak 47 kali kunjungan setiap tahunnya.
2. Keterbatasan sumber daya: Keterbatasan sumber daya seperti dana dan tenaga kerja dapat mempengaruhi pelaksanaan program pemberdayaan budaya baca. Saat ini Perpustakaan Umum Tanah Datar memiliki 245.160 yang terdiri dari beberapa jenis buku seperti buku karya umum, filsafat, biologi, agama, ilmu ilmu sosial dan lain-lain.
3. Perpustakaan keliling tidak beroperasi seperti bagaimana seharusnya, yang seharusnya perpustakaan keliling harus beroperasi minimal 1 kali dalam seminggu, terkadang

dalam pelaksanaannya tidak terealisasi, dikarenakan faktor seperti, kurangnya Sumber Daya Manusia(SDM), dan tenaga pustakawan, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dana, ini disampaikan langsung oleh Sekretaris Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanah datar melalui wawancara yang penguji lakukan.

Dengan fenomena yang terjadi saat ini, penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Program Perpustakaan Keliling Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajar Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022” yang menitik beratkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mengambil peran terhadap fenomena yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar. Selaku putra daerah dan anak nagari Luhak nan Tuo, sudah merupakan kewajiban untuk peduli terhadap fenomena yang terjadi di kampung halaman sendiri dengan mengangkat fenomena daerah yang terjadi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Datar

dalam meningkatkan budaya baca di kalangan Pelajar ?

2. Apakah hambatan atau halangan dalam meningkatkan Budaya Baca di kalangan Pelajar Kabupaten Tanah Datar ?.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Perpustakaan Keliling yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan minat baca Pelajar Kabupaten Tanah Datar
2. Untuk mengetahui hambatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanah Datar dalam meningkatkan minat baca masyarakat (Khususnya Siswa) Kabupaten Tanah Datar.

B. TINJAUAN TEORI

Teori Implemetasi Menurut Jones (1996:295) berpendapat bahwa “program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan”. Lebih lanjut Jones juga menjelaskan bahwa di dalam program dibuat beberapa aspek, yaitu mengenai:

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
3. Aturan yang harus dipegang dan

prosedur yang harus dilalui.

4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.

5. Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperationalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan oleh Korten (dalam Jones 1996:232) bahwa *“A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and integrated various action an activities for achieving averral policy abjectives”* atau suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam (Lexy J.Moleong, 2018) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mana tujuan utamanya adalah untuk mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang holistic atau menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (*natural setting*) dari fenomena yang akan diteliti,dan

peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci memperoleh data yang dibutuhkan (Yusanto 2020).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari 2 cara yakni wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan yang dianggap tahu terkait permasalahan penelitian, dan dokumentasi digunakan sebagai memperkuat data-data penelitian yang berupa dokumen, catatan , buku, gambar, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi semua proses teknik analisis data di mana seorang peneliti melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Sebagaimana makna asalnya, istilah reduksi atau *reduction* berarti pengurangan atau penentuan ulang.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Perpustakaan Keliling Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanah Datar

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai

Dalam upaya meningkatkan minat baca, Dinas Perpustakaan berupaya mengimplementasikan sejumlah tujuan kunci. Pertama, dinas ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang ramah dan inklusif, di mana masyarakat

merasa diterima dan didorong untuk menggunakan fasilitas perpustakaan. Peningkatan literasi anak-anak menjadi fokus khusus, dengan tujuan mengembangkan program literasi yang menarik dan mendidik bagi generasi mendatang. Selain itu, Dinas Perpustakaan berusaha untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui program-program partisipatif, seperti klub buku, lokakarya kreatif, dan pertemuan komunitas. Dengan melibatkan sekolah-sekolah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal secara aktif, dinas ini berharap dapat menciptakan sinergi positif yang mendukung pembentukan kebiasaan membaca. Evaluasi rutin terhadap efektivitas program dan layanan menjadi bagian integral dari strategi dinas perpustakaan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan utama meningkatkan minat baca di

Tanah Datar.

2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.

Untuk mencapai tujuan perpustakaan keliling di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pengadaan Mobil Perpustakaan Keliling, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar memiliki 3 unit mobil dalam menjalankan program perpustakaan keliling ini, mobil ini dilengkapi dengan koleksi buku dan fasilitas untuk kegiatan membaca di berbagai lokasi. Pengadaan mobil perpustakaan keliling di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan dan literasi, terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh fasilitas perpustakaan tetap.

Gambar 3.1 Mobil Perpustakaan Keliling Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar



Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar

2.

Pelatihan dan Pengembangan SDM, Dinas Perpustakaan Tanah Datar bisa mengadakan pelatihan bagi petugas perpustakaan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan menjalankan layanan perpustakaan keliling. Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam program perpustakaan keliling bertujuan untuk memastikan bahwa staf perpustakaan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan program ini dengan efektif dan efisien. Ini termasuk kemampuan untuk mengelola koleksi buku, menggunakan teknologi digital, berinteraksi dengan masyarakat, dan mengadakan berbagai kegiatan literasi.

3. Kerjasama dengan Sekolah, Perpustakaan keliling bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk mengadakan sesi membaca dan kegiatan literasi lainnya. Ini termasuk kunjungan rutin ke sekolah-sekolah di daerah terpencil untuk memastikan anak-anak memiliki akses ke bahan bacaan. Kerjasama antara program perpustakaan keliling dan sekolah-sekolah di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan berkualitas, mendukung kegiatan belajar-mengajar, dan menumbuhkan minat baca sejak dini. Dengan adanya perpustakaan keliling, sekolah-sekolah yang mungkin memiliki keterbatasan fasilitas perpustakaan dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap

buku dan bahan literasi lainnya.

3. Aturan dan prosedur yang harus dilalui.

1. Persiapan Program

- **Identifikasi Kebutuhan:** Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat baca masyarakat di berbagai kecamatan Analisis kebutuhan spesifik dilakukan untuk mengidentifikasi jenis buku yang paling dibutuhkan oleh siswa dari berbagai tingkat kelas dan jurusan. Selain buku, kebutuhan fasilitas pendukung seperti rak buku portabel, meja dan kursi baca, serta peralatan teknologi seperti komputer dan tablet untuk akses bahan bacaan digital juga diidentifikasi. Dengan demikian, program perpustakaan keliling dapat diatur untuk mengunjungi sekolah-sekolah yang paling membutuhkan.
- **Pengadaan Kendaraan:** Membeli atau menyewa kendaraan yang akan digunakan sebagai perpustakaan keliling, dilengkapi dengan rak buku, meja baca, dan peralatan lainnya. Proses ini dimulai dengan penentuan spesifikasi kendaraan, termasuk kapasitas ruang untuk buku, peralatan multimedia, dan fasilitas baca. Kendaraan harus dilengkapi dengan rak buku yang kokoh, meja baca yang bisa dilipat,

serta alat pendingin udara untuk kenyamanan pengunjung.

2. Perencanaan Program

- Jadwal dan Rute: Menyusun jadwal dan rute kunjungan perpustakaan keliling ke desa-desa yang membutuhkan. Rute harus mencakup seluruh wilayah kabupaten secara bergilir. Sasaran dan lokasi prioritas ditentukan berdasarkan pemetaan sekolah yang mempertimbangkan jumlah siswa, kondisi perpustakaan sekolah, dan aksesibilitas sekolah.
- Kerjasama dengan Sekolah, Melakukan koordinasi dengan sekolah, untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk kunjungan, wawancara dan diskusi kelompok terfokus dengan guru dan staf sekolah memberikan wawasan tentang kebutuhan spesifik seperti buku pendukung kurikulum, bahan ajar tambahan, dan alat bantu pembelajaran. Data sekunder dari dinas pendidikan dan laporan sekolah digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang ketersediaan dan kebutuhan bahan bacaan di sekolah-sekolah.

3. Pelaksanaan Program

- Layanan Peminjaman dan Pengembalian Buku: Menerapkan sistem peminjaman dan pengembalian buku yang

mudah diakses oleh masyarakat. Buku yang dipinjam dapat dikembalikan pada kunjungan berikutnya atau di tempat yang telah ditentukan.

- Kegiatan Pendukung: Mengadakan kegiatan pendukung seperti storytelling, lomba membaca, dan pelatihan literasi digital untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan masyarakat.

4. Peningkatan dan Pengembangan

- Peningkatan Koleksi Buku: Secara berkala memperbarui koleksi buku dengan judul-judul baru yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat. Peningkatan koleksi buku perpustakaan keliling untuk sekolah-sekolah di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan yang lebih beragam dan relevan bagi siswa dan guru, guna mendukung proses belajar-mengajar dan meningkatkan minat baca.
- Pelatihan Petugas: Memberikan pelatihan kepada petugas perpustakaan keliling agar mampu memberikan layanan yang lebih baik dan inovatif. elatihan petugas perpustakaan keliling di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan

profesionalisme petugas dalam menjalankan program ini secara efektif. Pelatihan meliputi beberapa aspek penting, termasuk manajemen koleksi buku, dan keterampilan interaksi dengan masyarakat

4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan

1. Biaya Kendaraan

Pembelian mobil untuk perpustakaan keliling di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk menyediakan fasilitas perpustakaan yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil dan sulit diakses. Mobil perpustakaan keliling ini berfungsi sebagai sarana untuk membawa berbagai jenis buku dan bahan bacaan langsung ke masyarakat, terutama di wilayah yang tidak memiliki perpustakaan tetap. Dengan mobil perpustakaan keliling, diharapkan akses terhadap bahan bacaan berkualitas dapat diperluas, sehingga meningkatkan minat baca.

2. Koleksi Buku dan Materi

Pembelian koleksi buku (berbagai genre dan untuk semua usia), pembelian koleksi buku untuk perpustakaan keliling yang ditujukan ke sekolah-sekolah di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk memperkaya bahan bacaan yang tersedia bagi siswa dan guru, serta mendukung proses belajar-mengajar. Buku-buku yang dibeli mencakup berbagai kategori, termasuk buku pelajaran, literatur anak, buku fiksi, non-fiksi, dan referensi tambahan yang relevan dengan kurikulum sekolah. Dengan koleksi buku yang beragam,

perpustakaan keliling dapat memenuhi kebutuhan literasi dan edukasi di sekolah terutama di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan. Pembelian koleksi buku untuk perpustakaan keliling yang ditujukan ke sekolah-sekolah di Kabupaten Tanah Datar adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menumbuhkan minat baca, dan memastikan pemerataan akses terhadap bahan bacaan berkualitas.

5. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan merujuk pada serangkaian rencana dan tindakan terencana yang dirancang untuk menerapkan atau menjalankan suatu program, proyek, atau kebijakan dengan maksimal. Ini mencakup pemilihan langkah-langkah spesifik, alokasi sumber daya, penentuan prioritas, dan pengaturan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pelaksanaan dapat melibatkan berbagai tingkatan, mulai dari tingkat individu hingga organisasi besar atau bahkan skala pemerintahan. Dalam konteks tertentu, strategi pelaksanaan mencakup identifikasi peran dan tanggung jawab, pengaturan langkah-langkah operasional, komunikasi yang efektif, dan penanganan potensi hambatan atau tantangan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap elemen dari suatu inisiatif dijalankan dengan efisien, terkoordinasi, dan menghasilkan dampak positif sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pelaksanaan juga melibatkan pemantauan progres,

evaluasi berkala, serta kemampuan untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan jika diperlukan.

B. Hambatan Atau Halangan Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat Di Kabupaten Tanah Datar

Ada beberapa faktor penghambat yang mungkin mempengaruhi upaya meningkatkan minat baca di Tanah Datar, dan perlu diidentifikasi agar program dapat dirancang dan disesuaikan secara efektif. Berikut beberapa faktor penghambat yang mungkin dihadapi:

- Koleksi perpustakaan ditambah untuk di perpustakaan daerah dan di untuk pelayanan perpustakaan keliling.
- SDM yang mempunyai latar belakang perpustakaan masih kurang sehingga dalam pelayanan kurang terlayani pengunjung yang datang.
- Kurangnya kesadaran OPD lain terhadap pentingnya pengelolaan dan pemeliharaan arsip yang bernilai guna yang diciptakan oleh pencipta arsip (OPD).
- Masih kurangnya motivasi pengelola arsip dalam hal insentif.
- SDM yang mempunyai latar belakang arsiparis masih kurang dibandingkan dengan jumlah arsip yang dikelola.
- Masih kurangnya sarana

dan prasarana dalam penyimpanan arsip statis.

- Keterbatasan Akses, karena letak perpustakaan yang berada di pusat kota menyebabkan banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengakses untuk pergi ke perpustakaan tersebut.
- Kurangnya Bahan Bacaan yang Relevan, Ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan individu juga dapat menjadi masalah. Jika koleksi perpustakaan terbatas atau tidak memenuhi kebutuhan bacaan yang beragam dari masyarakat
- Kurangnya Dukungan dan Penghargaan dari Lingkungan, Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat sekitar, dapat memainkan peran penting dalam membentuk minat baca seseorang. Kurangnya dukungan atau penghargaan terhadap kegiatan membaca dalam lingkungan tersebut dapat menghambat pengembangan minat baca.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan terkait Implementasi program Perpustakaan Keliling Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelajar Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022. Maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar tidak hanya berfokus pada perpustakaan keliling saja, saat perpustakaan keliling tidak dijalankan maka lanjutlah program program yang lain, dengan adanya beberapa program ini diharapkan mampu menunjang minat baca di Kabupaten Tanah Datar lebih baik lagi. Program ini melibatkan sejumlah kegiatan yang saling berkaitan, mulai dari penyediaan koleksi buku yang beragam melalui layanan perpustakaan keliling, program ini juga mencakup pembangunan perpustakaan modern dan ramah masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi. Adanya program perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat baca di kalangan pelajar dan masyarakat luas. Program ini berhasil memperluas akses terhadap bahan bacaan, terutama bagi komunitas yang sulit menjangkau perpustakaan tetap. Dengan mobilitasnya, perpustakaan keliling membawa berbagai koleksi buku dan sumber bacaan

lainnya langsung ke masyarakat, sehingga memudahkan mereka untuk mengakses dan menikmati bacaan.

2. Ada beberapa faktor penghambat dari program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar, yaitu , SDM yang mempunyai latar belakang perpustakaan masih kurang sehingga dalam pelayanan kurang terlayani pengunjung yang datang, Kurangnya kesadaran OPD lain terhadap pentingnya pengelolaan dan pemeliharaan arsip yang bernilai guna yang diciptakan oleh pencipta arsip (OPD), Masih kurangnya motivasi pengelola arsip dalam hal insentif. SDM yang mempunyai latar belakang arsiparis masih kurang dibandingkan dengan jumlah arsip yang dikelola, Keterbatasan Akses, karena letak perpustakaan yang berada di pusat kota menyebabkan banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengakses untuk pergi ke perpustakaan tersebut, Kurangnya Bahan Bacaan yang Relevan, Ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan individu juga dapat menjadi masalah. Jika koleksi perpustakaan terbatas atau tidak memenuhi kebutuhan bacaan yang beragam dari masyarakat.

F. SARAN

Dari hasil Penelitian yang penulis lakukan, penulis bisa memberi beberapa saran atau masukan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar :

1. Dari Pelaksanaan Program yang telah dijalankan ada beberapa saran yang bisa saya sampaikan seperti menambah beberapa koleksi buku, memang buku yang ada untuk saat ini sudah banyak akan tetapi jika ditambah dengan buku buku lain sepertinya akan lebih bervariasi untuk dibaca. Selanjutnya memperbaiki sarana dan prasarana agar lebih lagi dan bikin tambah nyaman.

2. Mungkin untuk selanjutnya lebih sering lagi untuk melakukan kegiatan perpustakaan keliling agar lebih menjangkau lagi ke tempat tempat yang jauh dari Perpustakaan Umum Tanah Datar. Dan dengan adanya Perpustakaan keliling ini para pelajar merasa unik dan lebih terdorong lagi untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Kadariyah, N. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*.

Arismen, A., & Syahyuman, S. (2012). Tinjauan terhadap Layanan Perpustakaan Keliling pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 190-200.

AMELIA, L. (2022). Strategi Perpustakaan dalam Pemasaran Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar.

MUFIDAH, I. (2018). *Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Layanan Mobil Perpustakaan Keliling Di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Ayu, Y. F. (2023). Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 3(2), 64-70